

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang sudah berlangsung sebelumnya tentang hal yang berpengaruh pada *saving behavior* dengan menggunakan 388 kuesioner, maka didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Analisis *self control* signifikan positif berpengaruh pada *saving behavior*. Pengendalian dibutuhkan dalam proses menabung, karena bila seseorang dapat mengendalikan diri maka akan menghasilkan perilaku menabung yang baik. Hasil ini sama dengan yang dilakukan oleh Ningsih *et al.*(2018); Amilia *et al.*(2018); Karunaanithy *et al.*(2017); Tharanika *et al.*(2017).
2. Analisis *peer influence* tidak berpengaruh signifikan pada *saving behavior*. Kurangnya sosialisasi antar sekelompok teman sebaya mengenai keuangan dan cara menabung menyebabkan *peer influence* tidak berpengaruh. Hasil ini sama dengan yang dilakukan oleh Amilia (2018); Syahrom *et al.*(2017); dan Sirine *et al.*(2016).
3. Analisis *parent socialization* signifikan positif berpengaruh pada *saving behavior*. Orang tua akan mencontohkan cara pengelolaan keuangan yang akan berpengaruh pada sang anak. Hasil ini sama dengan Syahrom *et al.*(2017); Karunaanithy *et al.*(2017); Subhamv *et al.*(2017).
4. Analisis *financial literacy* secara signifikan positif berpengaruh pada *saving behavior*. Tingginya pengetahuan seseorang mengenai pengelolaan keuangan maka akan meningkatkan kebiasaan yang baik dalam menabung.

Penelitian ini sama dengan yang dilakukan Sirine dan Utami (2016); Ahmada *et al.*(2015); Delafrooz *et al.*(2011).

5. Analisis *practical thinking* secara signifikan positif berpengaruh pada *saving behavior*. Pola berpikir yang baik tentunya akan berpengaruh pula pada tabungan karena akan mendorong untuk melakukan proses menabung. Penelitian ini sama dengan Syahrom *et al.* (2017) dan juga Kartikasari *et al.* (2016).

5.2 Keterbatasan

Adapun penelitian yang telah dilakukan memiliki keterbatasan yaitu:

1. Penyebaran kuesioner yang tidak merata.
2. Responden yang kurang mendukung dengan mengisi lembar kuesioner tanpa pertimbangan karena pengisian kuesioner yang dilakukan secara online tanpa bertatap muka dengan penulis.
3. Terbatasnya penelitian yang hanya berlangsung di satu kota.

5.3 Saran

1. Membagi sampel berdasarkan kecamatan atau menambahkan wilayah domisili pada demografi responden pada kuesioner.
2. Menyebarkan kuesioner secara langsung dan memberikan himbauan untuk mengisi pertanyaan dengan pertimbangan yang baik.
3. Mengadakan uji dengan sampel di kota-kota lain, agar penelitian yang dilakukan semakin meluas.